

Riview Artikel

Sumber artikel : <https://www.rba.gov.au/publications/.../dec/.../bu-1211-4.pdf>

The Growth and Development of the Indonesian Economy

The Growth and Development of the Indonesian Economy

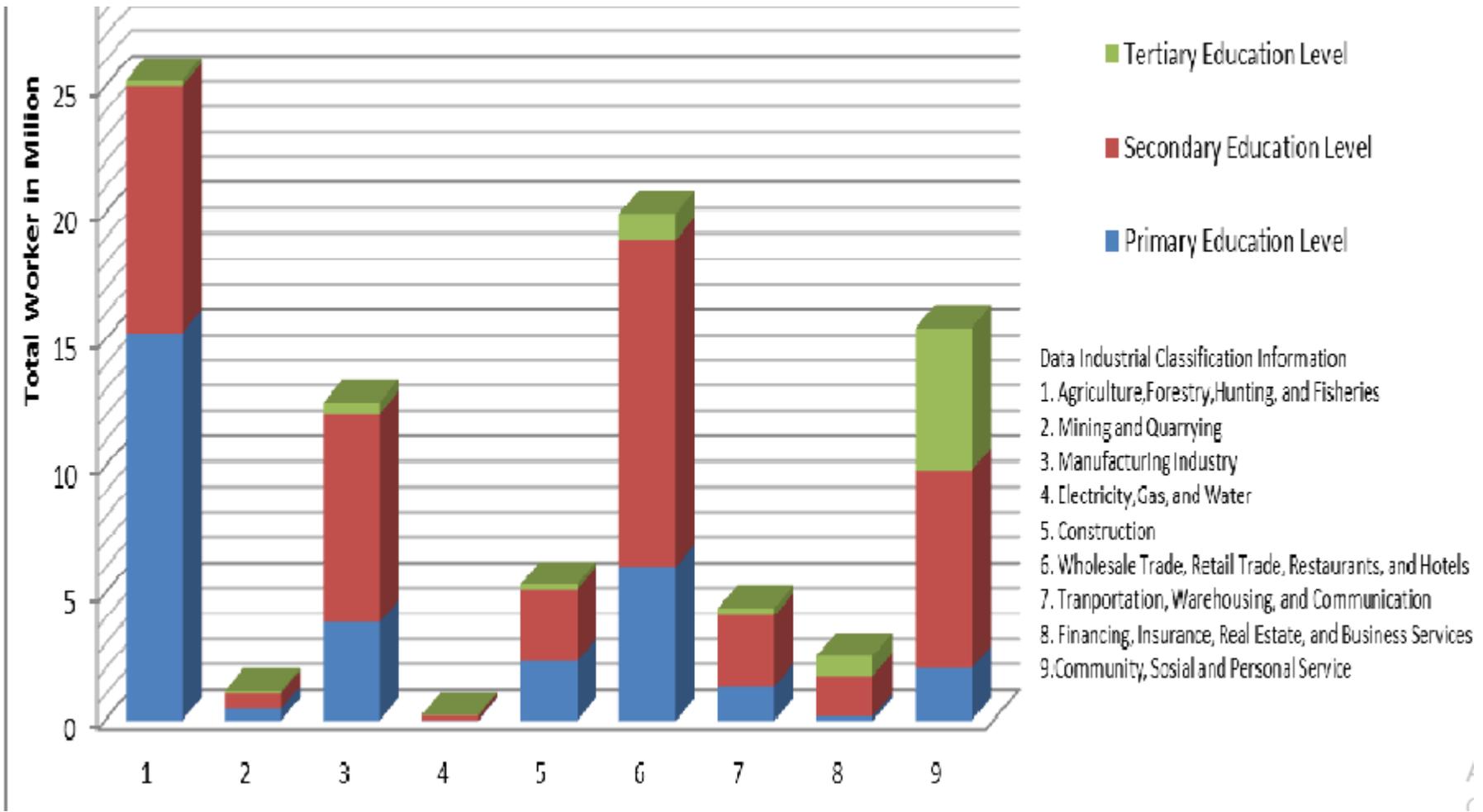
PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA (HUMAN CAPITAL 1)

- Konsep dasar dalam Supply dan demand dalam Produksi
- Pasar Tenaga Kerja dalam Perekonomian Indonesia
 - Demand
 - Supply

Pentingkah Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dalam Perekonomian?

- Manusia Sebagai Salah Satu Faktor Produksi
 - Jumlah Sumberdaya
 - Kualitas Sumberdaya (Tingkat Pendidikan, Penguasaan Teknologi, Tingkat Kesehatan, tingkat Umur dll)

Sisi Demand

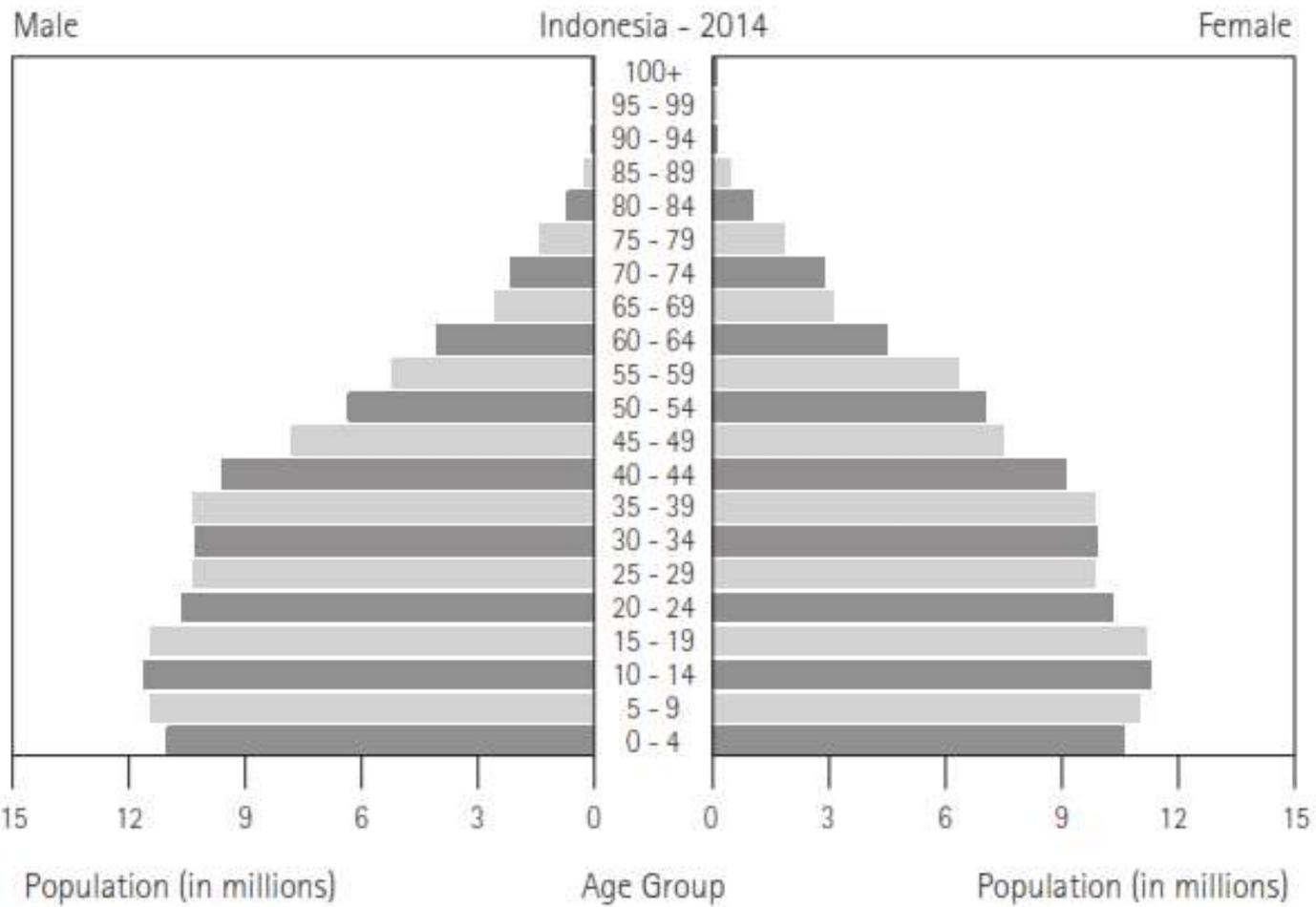


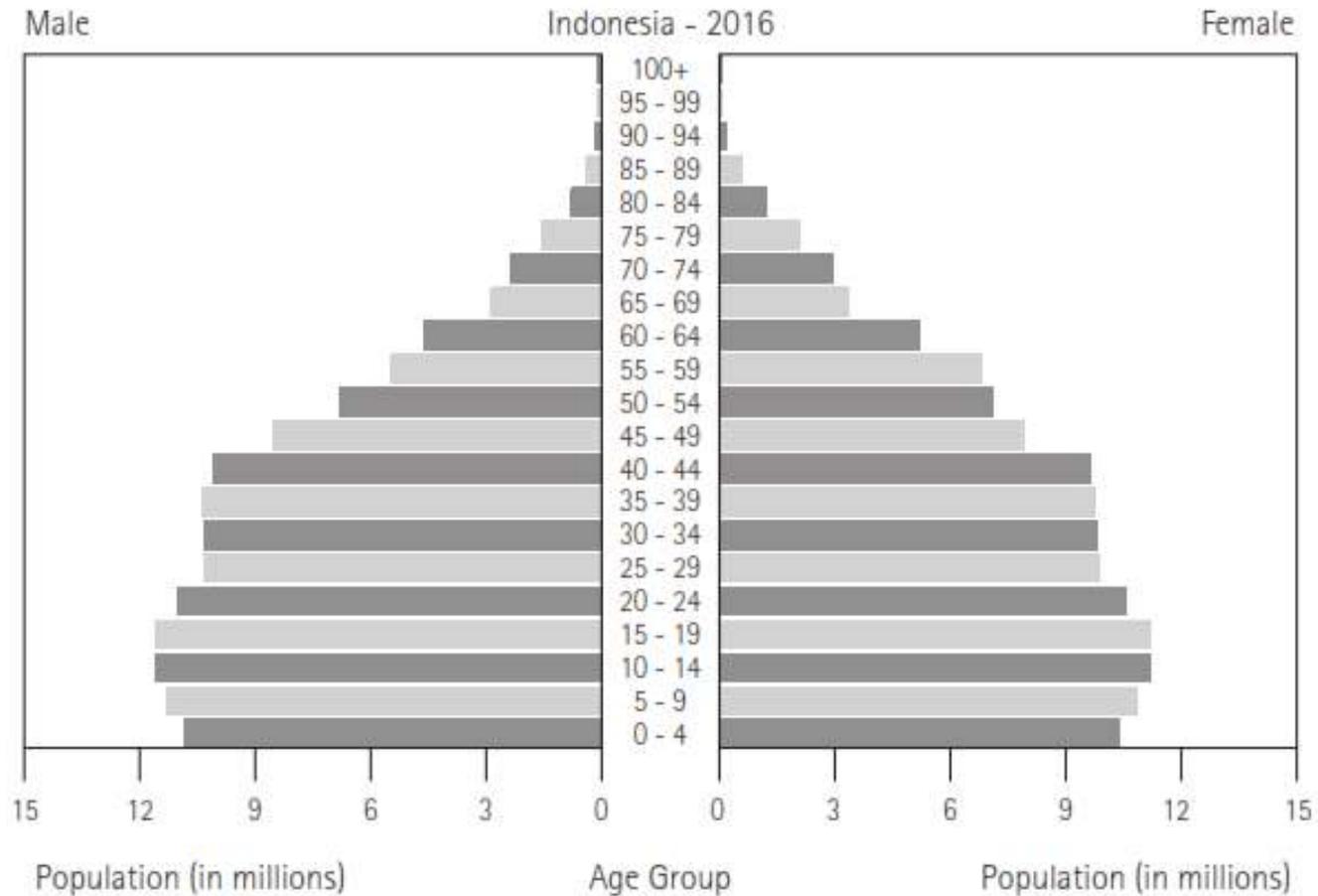
<https://thesis.eur.nl/pub/15198/AArezia.pdf>

Sisi Supply

Beberapa Permasalahan Ketenagakerjaan Indonesia

1. Terbatasnya Kesempatan Kerja
2. Rendahnya Kualitas Usia Angkatan Kerja
3. Relatif Tingginya Tingkat Pengangguran
4. Dampak Globalisasi terhadap Ketenagakerjaan



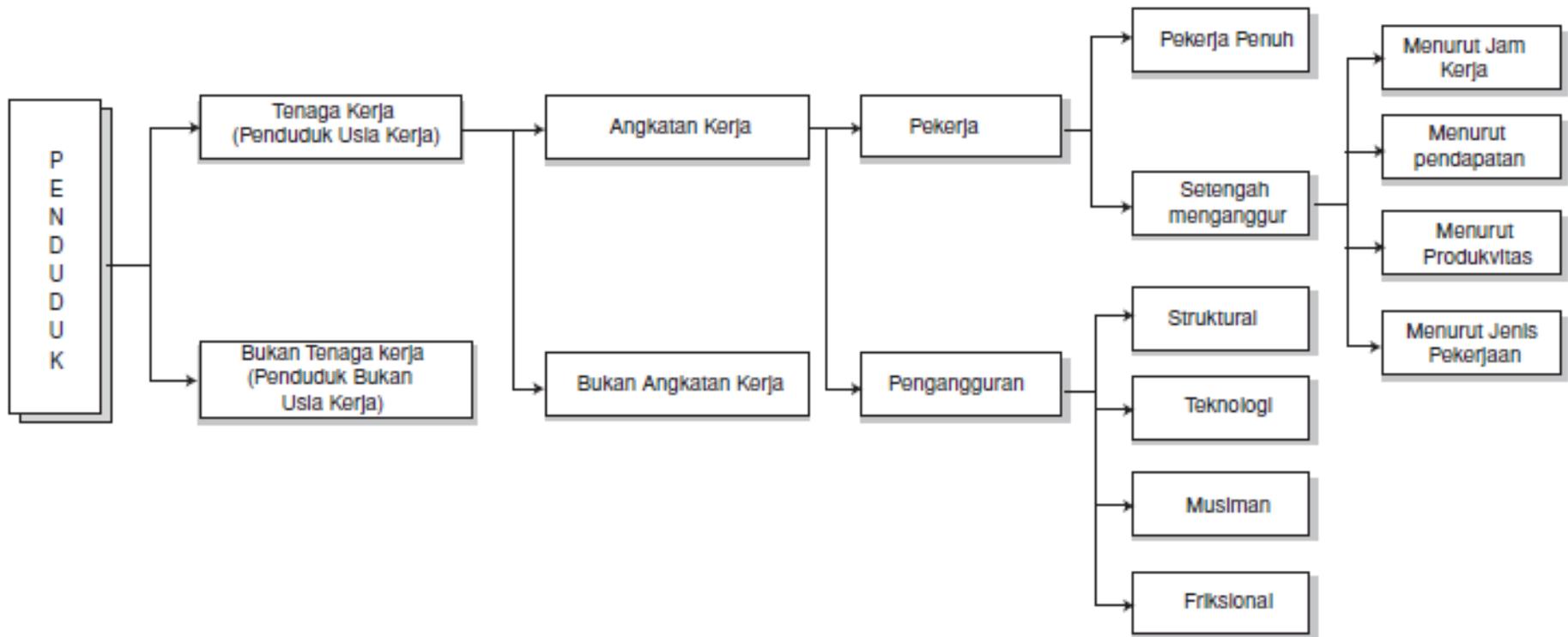


Berdasarkan komposisi demografi penduduknya (Tahun 2015) , dari jumlah 253 juta jiwa tersebut 27,3 % merupakan penduduk berusia 0 – 14 tahun, 67.3 % merupakan penduduk usia 15 – 64 tahun dan 5.4 % merupakan penduduk usia 65 tahun ke atas.

Bahasan penting tentang kondisi Demografi

1. Pertama adalah tersedianya lapangan kerja yang mencukupi bagi penduduk usia produktif
2. penduduk usia kerja (15 sd 65 tahun) akan benar-benar menjadi produktif manakala dibekali pendidikan dan skill yang memadai

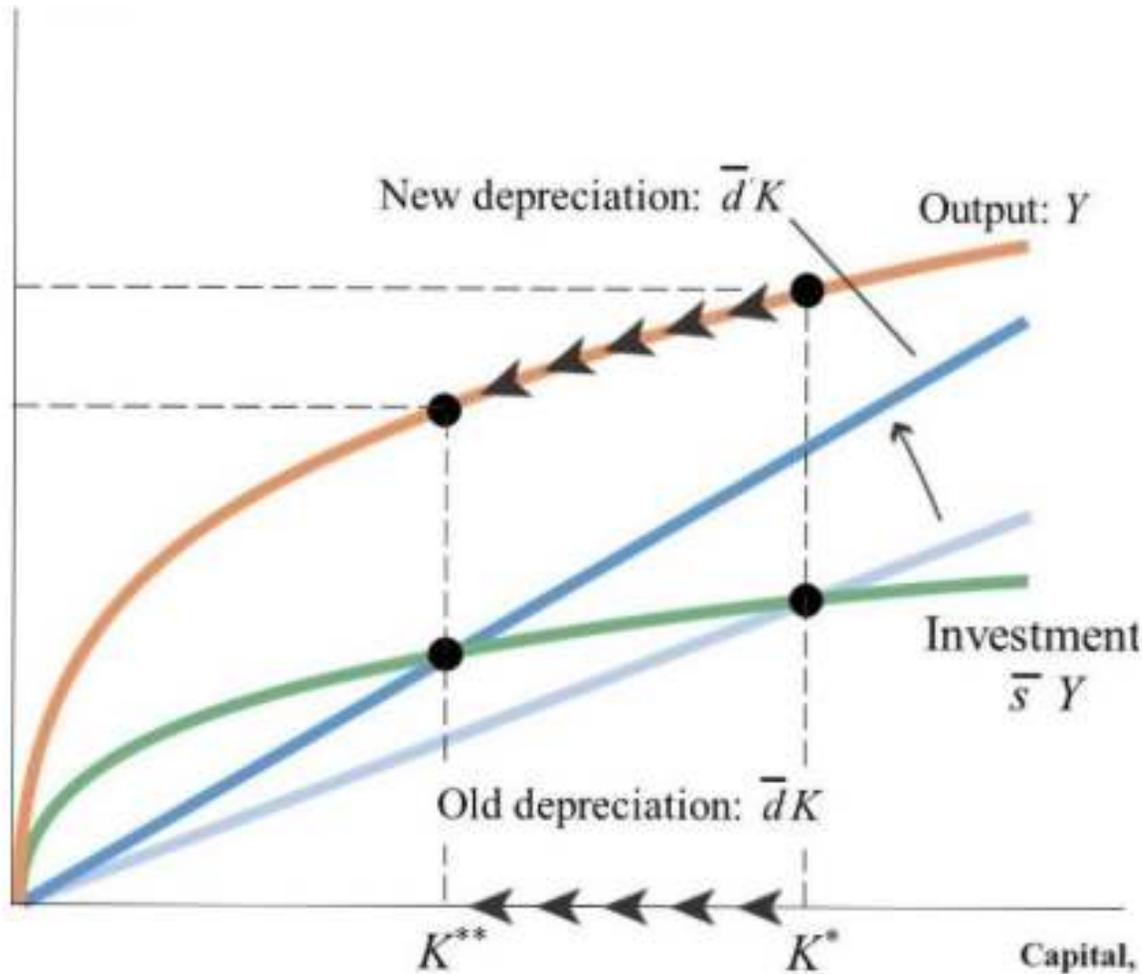
APA YANG AKAN TERJADI APABILA JUMLAH
ANGKATAN KERJA TINGGI DENGAN KEAHLIAN
YANG RENDAH SERTA PERMINTAAN SEKTOR
INDUSTRI DAN JASA TERBATAS?



PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN CAPITAL (Bagian 2)



Konsep Dasar Pembangunan Sumberdaya Manusia



- Cara Pandang ekonomi Tradisional
- Cara Pandang Baru dalam Pembangunan Ekonomi

There are two approaches that have been distinguished in theoretical literature on human capital development and economic growth (Nelson and Phelps, 1966; Lucas, 1988; and Romer, 1990)

Sumber : Edesiri et al (2014)

<https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/15832/16493>

Pada bidang ekonomi, Drucker menganalisis bahwa terjadi pergeseran yang signifikan atas faktor produksi. Semula, faktor produksi yang memegang peranan penting adalah modal, tenaga kerja dan tanah, kini tenaga kerja saja tidak cukup. Tenaga kerja dengan knowledge (ilmu pengetahuan) atau lazim disebut human capital menjadi faktor produksi yang mempunyai peranan vital. Pertumbuhan ekonomi kini tidak bisa lagi bertumpu pada faktor produksi berupa modal uang dan tanah, akan tetapi telah terjadi pergeseran dimana human capital menjadi faktor produksi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan senjata bagi sebuah negara untuk memenangkan kompetisi global (competitive advantage of nation).

POTRET PEMBANGUNAN HUMAN CAPITAL DI INDONESIA

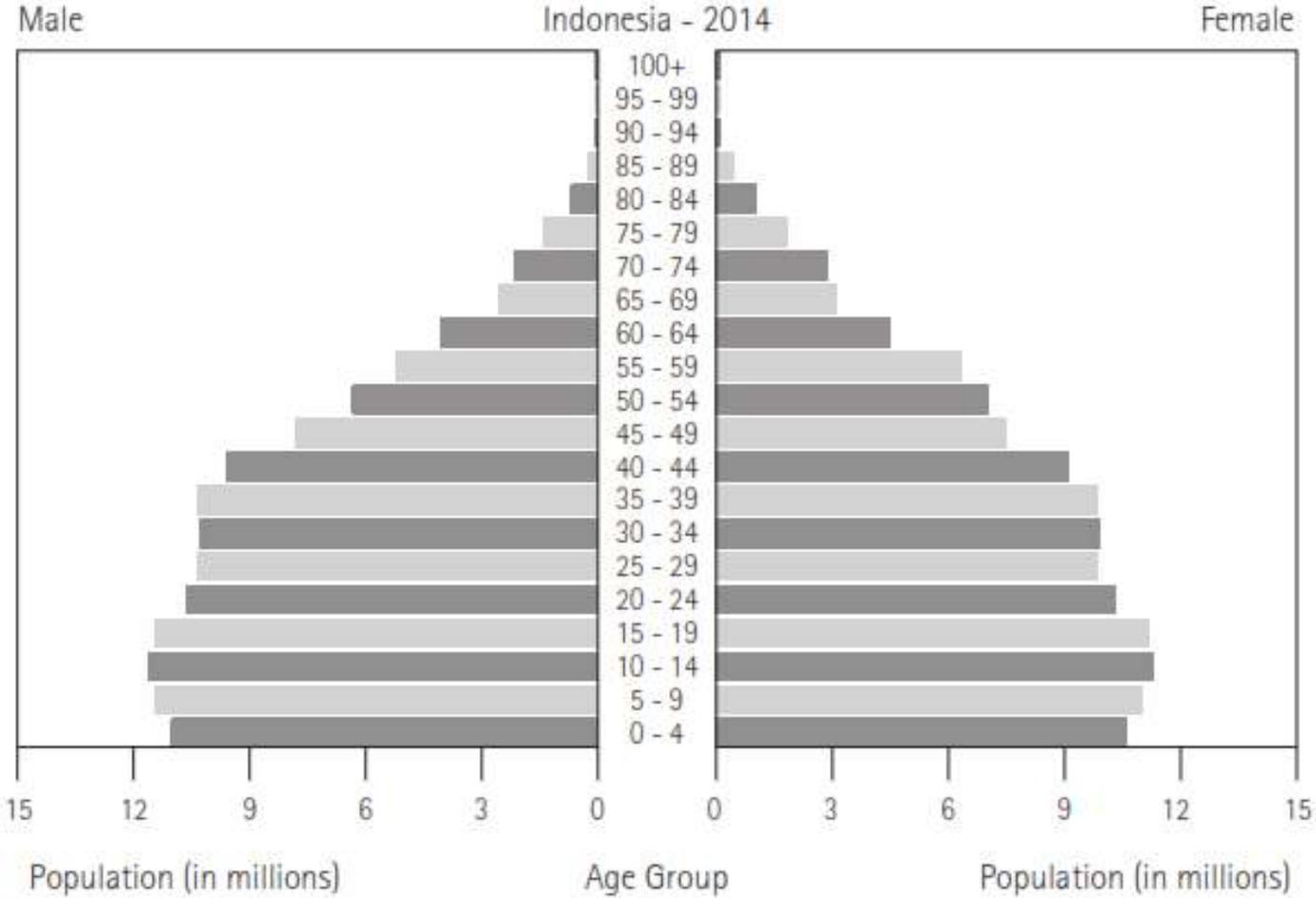
Sumber :

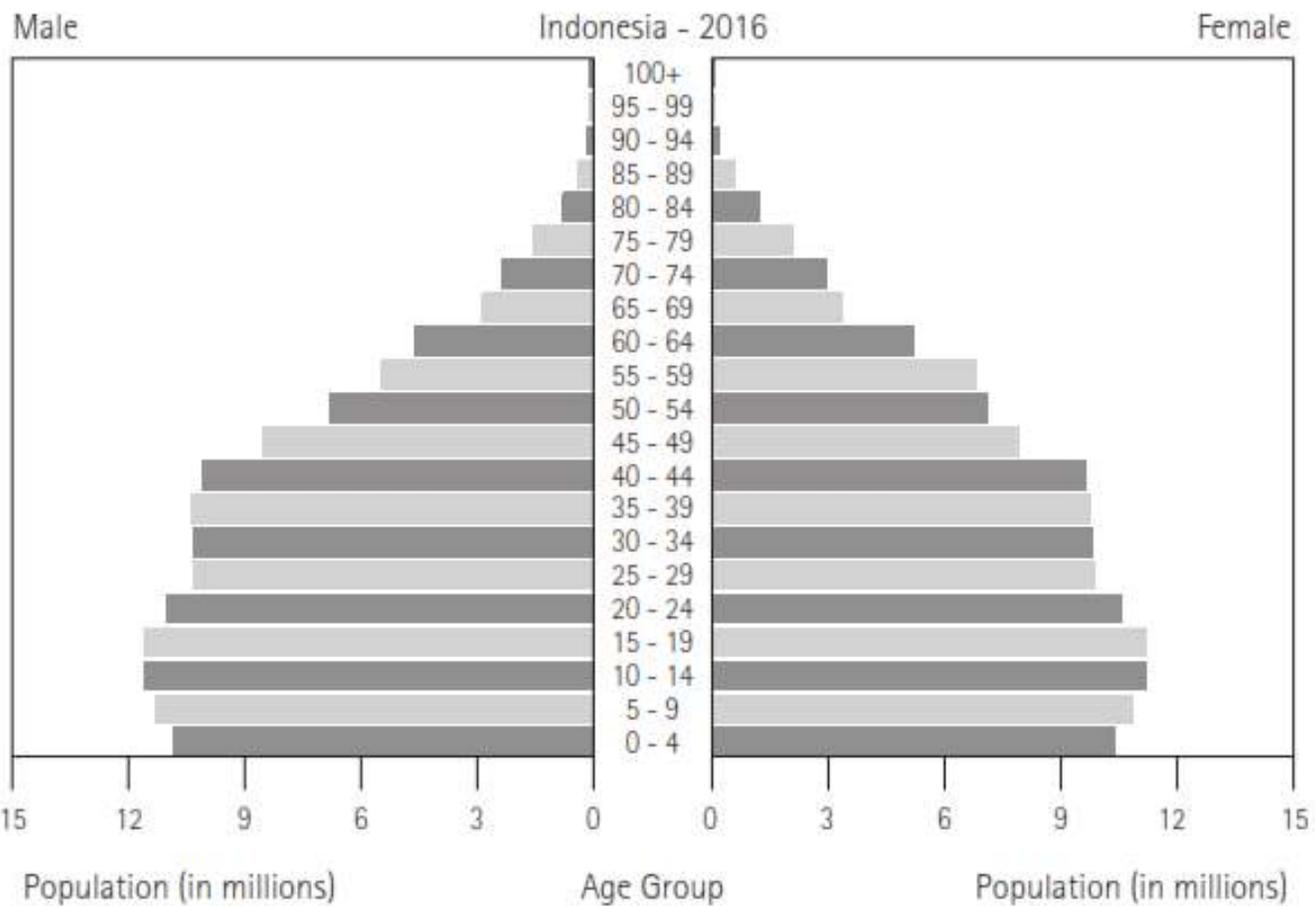
1. <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/potret-kondisi-human-capital-di-indonesia-permasalahan-dan-tantangan/>
2. <http://www.management-update.org/uploads/dokumen/ISI%20IRJBS4-1c%20%28The%20Significant%20Contribution%20of%20Indonesian%20Human%20Capital%20to%20the%20Economic%20Growth%29.pdf>

Potret yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia akan ditinjau menggunakan beberapa aspek yang relevan yaitu

- kondisi demografis penduduk Indonesia
- kondisi ketenagakerjaan
- kualitas Index Pembangunan Manusia Indonesia
- Tingkat literasi masyarakat Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain.

Kondisi Demografis Penduduk Indonesia





Berdasarkan data dari piramida terdahulu dapat terlihat, jumlah penduduk usia produktif (usia > 15 sampai 65) masih memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk tidak produktif

Hal ini berarti tingkat ketergantungan usia non produktif terhadap usia produktif relative kecil yakni sekitar 32.7 % / 67.3%

Kondisi Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 2010–201

Tahun	Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja – TPAK	Tingkat Pengangguran Terbuka – TPT
	(Juta Orang)	(Juta Orang)	(Juta Orang)	(%)	(%)
2010	116.53	108.21	8.32	67.72	7.14
2011	117,37	109,67	7,70	68,34	6,56
2012	118.05	110.81	7.24	67.88	6.14
2013	118,19	110,80	7,39	66,90	6,25

Indeks Pembangunan Manusia

Indikator IPM	1990	1995	2000	2005	2010	2011	2013
Rata-rata nilai IPM Dunia	0.594	0.613	0.634	0.660	0.679	0.682	0.702
IPM Indonesia	0.481	0.527	0.543	0.572	0.613	0.617	0.684
Angka harapan hidup	62.1	64	65.7	67.1	68.9	69.4	70.8
Angka harapan tahun sekolah	10.4	10.5	11.1	11.8	13.2	13.2	12.7
Rata-rata tahun sekolah	3.3	4.2	4.8	5.3	5.8	5.8	7.5
GNI per kapita (2011 PPP\$)	4337	5930	5308	6547	8267	8642	9446
Rangking IPM	76	104	109	110	125	124	108
Total jumlah negara	130	174	174	177	187	187	187

Sumber: UNDP 2015 in <http://hdrstats.undp.org/en/countries/profiles/idn.html>

Indikator	2012	2013	2014	2015
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	92.47	95.52	96.37	96.2
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	70.82	73.72	77.43	77.45
Angka Partisipasi Murni (APM) SM/MA	51.76	54.11	59.23	59.45
Angka Partisipasi Murni (APM) PT	13.47	18.08	20.18	17.34

Sumber: BPS (2016)

Beberapa solusi dalam masalah pendidikan

- Anggaran pendidikan 20%
- Pendidikan berbasis experiential
- **Ekonomi Kreatif dan *Sharing Economy***